

Pengaruh aplikasi *Wordwall* terhadap partisipasi belajar peserta didik dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Gresik

Siti Rozalina Rohadiyono¹, Listyaningsih²

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Surabaya

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Surabaya

sitirozalinarohadiyono@gmail.com¹, listyaningsih@unesa.ac.id²

Published: July, 2025

ABSTRAK

Penggunaan teknologi dalam Pendidikan telah menjadi salah satu faktor kunci yang berkontribusi pada peningkatan partisipasi belajar peserta didik. SMP Negeri 1 Atap Gresik dipilih sebagai lokasi penelitian ini karena terdapat kebutuhan yang signifikan untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Sekolah ini menghadapi tantangan dalam menarik minat peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Hadirnya aplikasi *Wordwall*, diharapkan dapat memberikan solusi inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari aplikasi *Wordwall* terhadap partisipasi belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Gresik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kerucut pengalaman belajar dari tokoh Edgar Dale (1946). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *quasi experiment desain*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 32 peserta didik dari kelas VIII yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen VIII A dan kelas kontrol VIII B. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi untuk mengukur partisipasi belajar peserta didik dan di dukung nilai hasil kuis pembelajaran. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik non parametrik dengan jenis uji *mann-whitney U* dengan hasil yang menunjukkan bahwa pada setiap observasi, baik observasi pertama (nilai *sig.* = 0,009), kedua (nilai *sig.* = 0,003), maupun ketiga (nilai *sig.* = 0,040). Maka H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen menggunakan aplikasi *wordwall* dan kelas kontrol menggunakan media roda berputar tradisional, yang berarti penggunaan aplikasi *Wordwall* memiliki pengaruh dalam partisipasi belajar peserta didik dalam pelajaran pendidikan pancasila.

Kata Kunci: Aplikasi *Wordwall*, Partisipasi Belajar, Pendidikan Pancasila

ABSTRACT

The use of technology in education has become one of the key factors contributing to increasing student learning participation. SMP Negeri 1 Atap Gresik was chosen as the location of this research because there is a significant need to increase student learning participation, especially in Pancasila Education learning. This school faces challenges in attracting students' interest to actively participate in the teaching and learning process. The presence of the *Wordwall* application is expected to provide an innovative solution that can increase student engagement, so that the learning process becomes more interesting and effective. This study aims to test the effect of the *Wordwall* application on student learning participation in Pancasila Education learning in class VIII of SMP Negeri 1 Atap Gresik. The theory used in this study is the theory of the cone of learning experience from Edgar Dale (1946). This study uses a quantitative quasi-experimental design method. The number of samples in this study was 32 students from class VIII divided into 2 classes, namely the experimental class VIII A and the control class VIII B. Data collection was carried out by observation to measure student learning participation and supported by the results of the learning quiz. The data analysis used was a non-parametric statistical test with the Mann-Whitney U test type with results showing that in each observation, both the first observation (*sig. value* = 0.009), the second (*sig. value* = 0.003), and the third (*sig. value* = 0.040). So H_a is accepted and H_o is rejected, it can be concluded that there is a significant difference between the experimental class using the *wordwall* application and the control class using traditional rotating wheel media, which means that the use of the *Wordwall* application has an influence on student learning participation in Pancasila education lessons..

Keywords: *Wordwall* Application, Learning Participation, Pancasila Education

PENDAHULUAN

Peran teknologi dalam pendidikan sangat signifikan, terutama dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan laporan dari situs We Are Social, pada Januari 2024, terdapat sekitar 185 juta pengguna internet di Indonesia, yang setara dengan 66,5% dari total populasi nasional yang mencapai 278,7 juta orang. Penggunaan internet di negara ini pada awal tahun menunjukkan penambahan sekitar 1,5 juta orang, meningkat sebesar 0,8% dibandingkan dengan Januari 2023. Dengan data yang disebutkan keminatan dalam teknologi bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Penggunaan teknologi dalam Pendidikan telah menjadi salah satu faktor kunci yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik. (Social, 2024)

Aplikasi *Wordwall* merupakan aplikasi yang menyediakan fitur menarik dari segi pilihan untuk digunakan guru dalam pembelajaran. Dalam aplikasi *Wordwall* ada 18 pilihan dari segi tema yang bisa dimanfaatkan oleh siapa saja yang mengaksesnya. Dengan penggunaan aplikasi yang tanpa berbayar (gratis) untuk pengguna baru selama 5 pemakaian fitur tema di dalamnya semakin meningkatkan ketertarikan guru untuk menggunakan aplikasi *Wordwall* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah. Hadirnya aplikasi *Wordwall* yang inovatif, guru memiliki harapan agar kegiatan pembelajaran dapat lebih memaksimalkan minat peserta didik untuk memahami pada materi pelajaran yakni Pendidikan Pancasila yang seringkali dalam proses pelaksanaannya terhambat oleh ketidakaaktifan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Menurut Zahrani Saat ini aplikasi *Wordwall* bisa menjadi inovasi para guru untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran yang lebih inovatif dan tidak membosankan. (Zahrani, 2020)

Berdasarkan kegiatan wawancara pada tanggal 10 Agustus 2024 bersama guru Pendidikan Pancasila di sekolah SMP Negeri 1 Atap Gresik memberikan informasi bahwa dalam pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Gresik peserta didik terlihat kurang berminat serta kurang aktif terlibat dalam kegiatan belajar di kelas secara langsung. Guru menjelaskan alasan kondisi tersebut dikarenakan materi dalam Pendidikan Pancasila mengharuskan untuk dihafal secara berulang kali, serta metode pembelajaran yang dirasa kurang efektif diberikan kepada peserta didik.

SMP Negeri 1 Atap Gresik terletak di daerah pesisir pulau Bawean hal ini tidak hambatan dalam memanfaatkan teknologi. Peserta didik di SMP Negeri 1 Atap Gresik sudah kenal dengan teknologi dan memanfaatkannya dalam aktifitas di sekolah. Guru di sekolah tersebut juga seringkali memanfaatkan handphone saat pembelajaran berlangsung sebagai alat yang membantu dalam kelancaran pembelajaran di kelas. Pendidikan Pancasila dalam pembelajarannya memuat isi materi tentang nilai moral yang sangat penting pada tahap pertumbuhan masa SMP yang membutuhkan perhatian khusus agar peserta didik hidup memiliki moral dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai Pancasila. Hal ini sangat penting dalam menciptakan penerus yang tidak hanya cerdas dalam akademis, tetapi mereka juga mempunyai kesadaran sosial yang tinggi. (Jauhari, n.d. 2018)

SMP Negeri 1 Atap menjadi lokasi penelitian dalam judul "efektifitas pemanfaatan aplikasi *Wordwall* terhadap peningkatan partisipasi belajar peserta didik dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Gresik ". Kondisi dalam sekolah tersebut setelah peneliti melaksanakan observasi serta wawancara dengan guru Pendidikan Pancasila membutuhkan perhatian dari segi proses pembelajaran yang terbilang tidak efektif. Kegiatan belajar Pendidikan Pancasila di sekolah tersebut berjalan tidak efektif karena salah satu alasan terbesarnya peserta didik kurang berpartisipasi yang mengakibatkan hasil belajar mereka tidak memenuhi target yang diinginkan oleh guru Pendidikan Pancasila. Guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 1 Atap berusaha mencari solusi dari kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas.

Dengan Kondisi peserta didik pada kelas VIII dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang kurang berpartisipasi, solusi penggunaan aplikasi *Wordwall* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Wordwall* adalah sebuah platform interaktif bagi guru untuk menciptakan berbagai jenis kuis, permainan, serta aktivitas pembelajaran yang menarik dan interaktif. Secara keseluruhan, aplikasi *Wordwall* bisa dimanfaatkan sebagai inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila karena kemampuannya dalam memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik, serta relevan yang dibutuhkan peserta didik saat ini dalam bentuk kuis interaktif. Dengan perpaduan penggunaan

teknologi ini, diharapkan peserta didik bisa lebih paham dan menghayati nilai pada Pancasila, serta dapat melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.(Rahmawati, 2020)

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dapat diketahui rumusan masalah di penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dalam pemanfaatan aplikasi *Wordwall* terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Gresik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen *desain*. Quasi eksperimen digunakan dalam penelitian karena sangat relevan dalam menganalisis bagaimana penggunaan aplikasi *Wordwall* dapat mempengaruhi partisipasi belajar peserta didik kelas VIII A dengan melakukan perbandingan dengan kelas VIII B yang menggunakan media pembelajaran tradisional dalam bentuk roda berputar (Field,A 2018). Pada penelitian partisipasi belajar peserta didik juga diperkuat dengan hasil belajar yang diperoleh dari kuis menggunakan aplikasi *Wordwall* untuk kelas VIII A dan media tradisional roda berputar untuk kelas VIII B. Masing-masing kelas tersebut akan dilakukan observasi untuk mengukur tingkat partisipasi belajar selama tiga minggu pertemuan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Wawasan Nusantara.

Setelah dilakukannya pengumpulan data maka selanjutnya dilakukan analisis statistika deskriptif untuk menentukan analisis data yang akan digunakan dalam mengolah data yang dihasilkan dari kegiatan observasi dan hasil kuis belajar peserta didik selama tiga minggu pertemuan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk mengelolah hasil data penelitian adalah uji non parametrik jenis *Mann-Whitney U*. Uji non paramterik *Mann-Whitney U* digunakan karena sampel pada penelitian ini hanya berjumlah 32 peserta didik sehingga uji non parametrik sangat relevan dalam mengelolah data penelitian. Setelah dilakukan uji *Mann-Whitney U* maka hasil yang didapatkan akan terlihat pengaruh aplikasi *Wordwall* dibandingkan penggunaan media tradisional yakni roda berputar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul "pengaruh aplikasi *Wordwall* dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Gresik ," merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimen desain*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang akan dijadikan sebagai perbandingan yaitu kelas eksperimen dari kelas VIII A dan kelas kontrol dari kelas VIII B. Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Atap Gresik menggunakan sampel 32 peserta didik yang terdiri dari kelas VIII A sebanyak 17 peserta didik sedangkan 15 sampel dari kelas VIII B. Dengan mempertimbangkan saran dan masukan dari guru Pendidikan Pancasila yang didasarkan pada nilai akademik dari kedua kelas sehingga kelas VIII A dijadikan sebagai kelas eksperimen sedangkan untuk kelas VIII B dijadikan sebagai kelas kontrol.

Tabel 4. 1 Statistika Deskriptif Hasil Observasi Partisipasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila terhadap Kelas VIII-A (Menggunakan Aplikasi *Wordwall*) dan Kelas VIII-B (Menggunakan Media Tradisional Roda Berputar)

Statistika Deskriptif	Observasi 1		Observasi 2		Observasi 3	
	VIII-A	VIII-B	VIII-A	VIII-B	VIII-A	VIII-B
Minimum	18	14	19	13	21	13
Maksimum	29	27	29	28	32	28
Standar Deviasi	3,3	4,0	3,0	4,0	3,0	4,0
Rata-rata	23,1	20,9	24,2	20,8	25,9	21,,9

Berdasarkan hasil analisis statistika deskriptif diatas, diperoleh bahwa baik kelas VIII-A maupun VIII-B mengalami peningkatan partisipasi belajar dari minggu ke minggu. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas yang mendapatkan pembelajaran menggunakan aplikasi *Wordwall* (kelas VIII-A) jauh

lebih signifikan dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media tradisional roda berputar (kelas VIII-B). Namun, untuk lebih memastikan secara statistik dan signifikan, apakah pembelajaran menggunakan aplikasi *Wordwall* lebih berpengaruh terhadap partisipasi belajar peserta didik dibandingkan dengan menggunakan media tradisional roda berputar, maka perlu di uji secara statistik terlebih dahulu.

Test Statistics^a

	Hasil_Observasi_1
Mann-Whitney U	59.000
Wilcoxon W	179.000
Z	-2.595
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.009 ^b

a. Grouping Variable: Kelas
b. Not corrected for ties.

Gambar 4. 1 Output SPSS Hasil Analisis Uji *Mann-Whitney U* Observasi Pertama

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai sig. adalah $0,009 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan partisipasi belajar peserta didik antara kelas VIII A yang menggunakan aplikasi *Wordwall* dan kelas VIII B yang menggunakan media tradisional pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Dilanjutkan pada observasi di dalam pertemuan minggu kedua, peserta didik kelas VIII-A sudah mulai terbiasa dengan format pembelajaran menggunakan aplikasi *Wordwall*. Hal ini diketahui oleh hasil yang didapatkan pada Output SPSS hasil analisis uji *Mann-Whitney U* di bawah ini.

Test Statistics^a

	Hasil_Observasi_2
Mann-Whitney U	48.000
Wilcoxon W	168.000
Z	-3.014
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.002 ^b

a. Grouping Variable: Kelas
b. Not corrected for ties.

Gambar 4. 2 Output SPSS Hasil Analisis Uji *Mann-Whitney U* Observasi Kedua

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai sig. adalah $0,002 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini memberikan hasil bahwa terdapat perbedaan partisipasi belajar peserta didik antara kelas VIII A yang menggunakan aplikasi *Wordwall* dan kelas VIII B yang menggunakan media tradisional pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada pertemuan kedua pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Pada observasi di minggu ketiga ini, hasil analisis menunjukkan perolehan yang lebih memperkuat perbandingan kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi *Wordwall* dan kelas kontrol yang menggunakan media tradisional yang bisa diketahui berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney U* berikut ini.

Test Statistics ^a	
	Hasil_Observasi_3
Mann-Whitney U	73.500
Wilcoxon W	193.500
Z	-2.049
Asymp. Sig. (2-tailed)	.040
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.040 ^b
a. Grouping Variable: Kelas	
b. Not corrected for ties.	

Gambar 4. 3 Output SPSS Hasil Analisis Uji Mann-Whitney U Observasi Ketiga

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai sig. adalah $0,040 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan partisipasi belajar peserta didik antara kelas VIII A yang menggunakan aplikasi *Wordwall* dan kelas VIII B yang menggunakan media tradisional roda berputar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila

Peningkatan partisipasi belajar peserta didik juga dibuktikan dengan hasil belajar pada materi Wawasan Nusantara dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penilaian hasil belajar peserta didik didapatkan dari soal LKPD dalam bentuk kuis dalam aplikasi *Wordwall* untuk kelas VIII A atau roda berputar tradisional untuk kelas VIII B.

Kuis dalam bentuk aplikasi *Wordwall* untuk kelas VIII A dan media tradisional roda berputar untuk kelas VIII B, membantu hasil yang dihasilkan dalam kegiatan observasi di minggu pertama pembelajaran Pendidikan sampai di minggu ketiga. Peserta didik mengerjakan kuis sebanyak tiga kali dengan total 5 pertanyaan setiap pertemuan yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan yakni Wawasan Nusantara dan pelaksanaan Wawasan Nusantara. Berikut ini hasil analisis data statistika deskriptif dari penilaian hasil kuis pembelajaran kelas VIII A dan VIII B selama tiga pertemuan.

Tabel 4. 2 Statistika Deskriptif Hasil Penilaian Kuis Pembelajaran Kelas VIII A (Kuis Aplikasi *Wordwall*) dan VIII B (Kuis Roda Berputar Tradisional)

Statistika Deskriptif	Hasil kuis belajar minggu 1		Hasil kuis belajar minggu 2		Hasil kuis belajar minggu 3	
	VIII-A	VIII-B	VIII-A	VIII-B	VIII-A	VIII-B
Minimum	70	60	75	65	80	70
Maksimum	90	80	95	85	100	90
Standar Deviasi	5,9	7,0	5,9	6,5	5,9	6,6
Rata-rata	80,3	68,9	84,7	73,9	89,4	78,9

Berdasarkan hasil analisis statistika deskriptif diatas, diperoleh bahwa baik kelas VIII-A maupun VIII-B mengalami peningkatan nilai hasil kuis belajar dari minggu ke minggu. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas yang menggunakan kuis dari aplikasi *Wordwall* (kelas VIII-A) jauh lebih signifikan dibandingkan dengan kelas yang menggunakan kuis dari media tradisional roda berputar (kelas VIII-B).

Secara keseluruhan, pembelajaran menggunakan aplikasi *Wordwall* terbukti lebih efektif terhadap hasil kuis belajar peserta didik dibandingkan media tradisional roda berputar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang lebih signifikan dalam nilai minimum, maksimum, serta sebaran nilai yang lebih merata (standar deviasi yang lebih kecil). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Wordwall* dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang lebih optimal dalam meningkatkan partisipasi belajar yang dibuktikan dengan hasil kuis belajar peserta didik yang ikut meningkat.

Pengujian statistik dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu untuk setiap hasil kuis minggu pertama, kedua dan ketiga. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan hipotesis mengacu pada nilai $p\text{-value} > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan bisa diartikan bahwa tidak terlihat

pengaruh hasil kuis belajar dalam pemanfaatan aplikasi *Wordwall* sedangkan jika $p\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak yang berarti adanya perbedaan yang terlihat dari pemanfaatan aplikasi *Wordwall* terhadap hasil kuis belajar yang meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Test Statistics^a

	Hasil_Belajar
Mann-Whitney U	70,500
Wilcoxon W	190,500
Z	-2,162
Asymp. Sig. (2-tailed)	,031
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,030 ^b

a. Grouping Variable: kelas
b. Not corrected for ties.

Gam1

uan pertama

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai sig. adalah 0,030 > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil kuis belajar peserta didik antara kelas VIII A yang menggunakan kuis aplikasi *Wordwall* dan kelas VIII B yang menggunakan kuis dari media tradisional pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Test Statistics^a

	Hasil_Belajar
Mann-Whitney U	71,500
Wilcoxon W	191,500
Z	-2,148
Asymp. Sig. (2-tailed)	,032
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,033 ^b

a. Grouping Variable: kelas
b. Not corrected for ties.

Gambar 4. 5 Output SPSS Mann-Whitney U hasil kuis pertemuan kedua

Dilanjutkan pada pertemuan kedua setelah peserta didik melaksanakan kegiatan inti pelajaran maka peserta didik kembali mengerjakan kuis belajar yang sudah disediakan. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai sig. adalah 0,033 > 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini memberikan hasil bahwa terdapat perbedaan hasil kuis belajar peserta didik antara kelas VIII A yang menggunakan kuis dari aplikasi *Wordwall* dengan kelas VIII B yang menggunakan kuis dari media tradisional pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Pelaksanaan Wawasan Nusantara.

Test Statistics^a

	Hasil_Belajar
Mann-Whitney U	53,000
Wilcoxon W	173,000
Z	-2,835
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,004 ^b

a. Grouping Variable: kelas
b. Not corrected for ties.

Gambar 4. 6 Output SPSS Mann-Whitney U hasil kuis pertemuan ketiga

Berdasarkan hasil perhitungan dari hasil kuis belajar pada pertemuan terakhir yakni minggu ketiga, diperoleh nilai sig. adalah $0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan terdapat perbedaan hasil kuis belajar peserta didik antara kelas VIII A yang menggunakan kuis dari aplikasi *Wordwall* dan kelas VIII B yang menggunakan kuis dari media tradisional roda berputar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Hasil akhir ini menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil kuis belajar peserta didik. Kegiatan berbasis kuis interaktif *Wordwall* memungkinkan peserta didik lebih tertarik dikarenakan melibatkan gambar dan memberikan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik yang menggunakan *Wordwall* lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai hasil kuis belajar peserta didik kelas VIII A menggunakan aplikasi *Wordwall* lebih meningkat dibandingkan kelas VIII B yang menggunakan kuis dari media tradisional roda berputar.

Beberapa riset penelitian tentang pemanfaatan aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan pada tiga penelitian terdahulu untuk melihat dan membandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga peneliti mendapatkan pandangan dan inovasi dalam mengembangkan dan membantu merumuskan hipotesis yang relevan, mengidentifikasi celah dalam literatur, serta memungkinkan perbandingan dan interpretasi hasil yang lebih mendalam. Namun penelitian terdahulu yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian ini adalah yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Fira (2023) yang memperoleh hasil bahwa pemanfaatan aplikasi *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 2 Sekolah Dasar. Penelitian kedua dilakukan oleh Ayu (2022) dengan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pada penelitian yang ketiga yakni Nazilah (2023) dengan hasil yang didapatkan pada penelitiannya membuktikan bahwa pemanfaatan media *Wordwall* dalam evaluasi pembelajaran materi teks persuasi dapat dikatakan berhasil dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan saran dalam penelitian agar aplikasi *Wordwall* lebih dikembangkan lagi oleh penelitian selanjutnya.

Sejalan dengan teori yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu teori kerucut pengalaman belajar yang dikemukakan oleh Dale pada tahun 1946, Koesnandar (2003), seorang ahli di bidang pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran, menjelaskan bahwa menjelaskan materi pelajaran melalui media seperti gambar, foto, film, dan video tentang objek tersebut merupakan metode yang sangat membantu guru dalam menyampaikan penjelasan. Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII memuat materi Wawasan Nusantara dan pelaksanaan Wawasan Nusantara sehingga teori kerucut pengalaman belajar dari Dale (1946) bisa sejalan dengan pembahasan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Ada dua aspek dari teori kerucut pengalaman belajar dari Dale (1946) yang sesuai dengan penelitian ini yakni.

1. Melihat gambar

Dalam penelitian pengaruh aplikasi *Wordwall* terhadap Partisipasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VIII penting untuk mengaitkan teori dari Dale (1946) mengenai aspek melihat gambar dengan konteks pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Wordwall* selama tiga kali pertemuan. Teori Dale, yang dikenal sebagai "Cone of Experience," menekankan bahwa pengalaman belajar yang lebih konkret dan nyata akan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan retensi informasi dibandingkan dengan pengalaman yang lebih abstrak.

Dalam konteks pembelajaran yang memanfaatkan aplikasi *Wordwall* sebagai pengantar materi Wawasan Nusantara, yang mencakup pemahaman tentang keanekaragaman budaya, pelaksanaan Wawasan Nusantara, penggunaan aplikasi *Wordwall* dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik. Aplikasi ini membantu guru untuk menyajikan informasi dalam bentuk visual yang menarik, seperti gambar keberagaman yang ada di negara Indonesia, gambar contoh pelaksanaan Wawasan Nusantara yang bisa dilakukan oleh peserta didik, yang sesuai dengan prinsip Dale.

Dengan memanfaatkan gambar dan visualisasi, peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan Wawasan Nusantara, seperti, keragaman budaya, dan nilai-nilai Pancasila yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari, sehingga memungkinkan peserta didik untuk mengingat materi yang sudah disampaikan dan diharapkan peserta didik dapat melakukan tindakan nyata yang sesuai dengan nilai Wawasan Nusantara. Hal ini juga dibuktikan dengan perolehan nilai hasil kuis belajar peserta didik yang lebih meningkat dalam menggunakan aplikasi *Wordwall* dibandingkan dengan penggunaan media tradisional roda berputar.

Aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi Wawasan Nusantara, dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dengan memanfaatkan aspek melihat gambar yang diuraikan dalam teori Dale (1946). Dengan cara ini, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami dan menghargai nilai-nilai yang terkandung dalam Wawasan Nusantara, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Terlibat dalam diskusi

Dalam aspek terlibat dalam diskusi dengan konteks pembelajaran yang dilakukan oleh teori Dale, melalui "Cone of Experience," dalam teorinya Dale mengatakan bahwa pengalaman belajar yang melibatkan interaksi sosial dan diskusi akan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dibandingkan dengan metode pembelajaran yang bersifat satu arah. Dalam konteks pembelajaran materi Wawasan Nusantara, yang mencakup pemahaman tentang identitas nasional, keragaman budaya, dan nilai-nilai Pancasila, aplikasi *Wordwall* dapat berfungsi sebagai platform yang mendukung diskusi aktif di antara peserta didik.

Pada pertemuan kedua pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII A peserta didik melakukan kolaborasi antar kelompok untuk menjawab kuis dari aplikasi *Wordwall* yang harus diselesaikan secara bersama-sama dengan waktu yang ditentukan oleh guru. Dengan bantuan aplikasi *Wordwall* dalam kegiatan kuis secara berkelompok untuk peserta didik, guru dapat merancang aktivitas yang mendorong peserta didik untuk berdiskusi tentang berbagai topik yang berkaitan dengan Wawasan Nusantara, seperti kuis yang disediakan dengan mencakup soal yang berisi pentingnya menjaga keanekaragaman budaya dan bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan belajar di kelas peserta didik terlibat dalam diskusi, mereka tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi juga berkontribusi dengan pendapat, pertanyaan, dan ide-ide mereka. Diskusi ini dapat difasilitasi melalui fitur-fitur interaktif dalam aplikasi *Wordwall*, pada kegiatan ini peserta didik kelas VIII A menggunakan fitur kartu acak dalam aplikasi *Wordwall* yang berisi lima soal kuis dan harus diselesaikan secara bersama-sama. Kegiatan ini mencakup peserta didik yang akan dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan hasil kuis tersebut, membahas jawaban untuk soal kuis sebanyak lima soal yang berkaitan dengan Pelaksanaan Wawasan Nusantara. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan kemampuan berargumentasi.

aplikasi *Wordwall* yang dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas VIII A, khususnya pada materi Wawasan Nusantara dan Pelaksanaan Wawasan Nusantara dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dengan memanfaatkan aspek terlibat dalam diskusi yang diuraikan dalam teori Dale (1946). Dengan cara berdiskusi dengan teman kelasnya peserta didik tidak hanya belajar secara individual, tetapi juga secara kolektif, sehingga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi dan meningkatkan keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan di masyarakat. Diskusi yang aktif dan konstruktif diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik yang lebih baik, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang diajarkan dalam materi Wawasan Nusantara dan Pelaksanaan Wawasan Nusantara.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh aplikasi *Wordwall* terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VIII SMP Negeri 1 Atap Gresik. Penelitian ini menggunakan uji non parametrik jenis Uji *Mann-Whitney U* dikarenakan sampel pada penelitian ini hanya terdiri dari 32 dari total keseluruhan peserta didik baik dari kelas VIII A dan kelas VIII B. Dengan hasil uji analisis data sebagai berikut.

- 1) observasi pertama (nilai sig. = 0,009), kedua (nilai sig. = 0,003), dan ketiga (nilai sig. = 0,040) terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelas, yang berarti penggunaan *Wordwall* berpengaruh terhadap partisipasi belajar peserta didik.
- 2) Hasil penelitian juga diperkuat dengan pembuktian hasil belajar peserta didik dari didik melalui penilaian LKPD dalam bentuk kuis aplikasi *Wordwall* untuk kelas VIII A dan kuis dalam bentuk roda berputar tradisional kelas VIII B yang memiliki nilai hasil kuis belajar pertemuan pertama nilai sig. 0,030 > 0,05 dan kedua nilai sig. 0,033 > 0,05 dan pada pertemuan terakhir nilai sig. 0,004 < 0,05. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Wordwall* berpengaruh terhadap partisipasi belajar peserta didik yang diperkuat dengan hasil kuis belajar peserta didik kelas VIII A menggunakan aplikasi *Wordwall* lebih signifikan dibandingkan kelas VIII B yang menggunakan media tradisional roda berputar.

Hasil penelitian ini didukung dengan teori pengalaman langsung yang dikemukakan oleh Edgar Dale (1946) Teori ini menekankan penggunaan aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran dengan memanfaatkan dua aspek kerucut pengalaman belajar dari Edgar Dale (1946) yakni melihat gambar dan kegiatan diskusi. Kedua aspek ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengalami pembelajaran secara langsung melalui aktivitas yang interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar mereka lebih meningkat dibandingkan dengan pembelajaran secara tradisional di dalam kelas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan di SMP Negeri 1 Atap Gresik terdapat beberapa saran diharapkan memberikan evaluasi positif kepada beberapa pihak dalam mengembangkan partisipasi belajar peserta didik di sekolah, antara lain. Pertama bagi sekolah SMP Negeri 1 Atap Gresik Sekolah terus mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk aplikasi *Wordwall*, dengan menyediakan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan bagi guru dan peserta didik. Kedua bagi guru Pendidikan Pancasila Dapat mengintegrasikan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi seperti aplikasi *Wordwall* ke dalam proses pembelajaran. Ketiga bagi peserta didik, agar lebih terbuka dan berpartisipasi aktif dalam menggunakan aplikasi *Wordwall* sebagai alat bantu belajar, serta saling berbagi pengalaman dan tips dalam penggunaannya. Dan saran terakhir yakni bagi peneliti selanjutnya, untuk Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan aplikasi pembelajaran digital di berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Citriadin, y. (2019). *pengantar pendidikan*. Fakultas Tarbiyah dan KeTenaga Pendidikan UIN Mataram: <http://repository.ummy.ac.id/>.
- Handayani. (2013). Meningkatkan Partisipasi Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Metode Role Playing pada Peserta didik Kelas V SD Negeri Playen III Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iskandar. (2017). Peningkatan Partisipasi Aktif dan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII.E dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Penerapan Metode Pembelajaran

- Kooperatif Tipe STAD di SMP Negeri 7 Pujut Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 46–64.
- Juniovino, a. q. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Hasil Peserta didik Materi Organ Pernapasan Hewan Kelas V SDN 1 Kedungkumpul Sukorame Lamongan. *EDUKASIA jurnal pendidikan dan pembelajaran*, 609-616.
- Kamza, M., Ibrahim, H., & Lestari, A. I. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal basicedu*, 5(5), 4120-4126.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran daring (quizizz, sway, dan Wordwall) kelas 5 di sd Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552-560.
- Wulandari, R. (2020). "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Keterlibatan Peserta didik". *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 85-95.
- Sari, D. (2020). "Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta didik". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 100-110.
- Setiawan, B., & Lestari, R. (2024). Analisis Efektivitas Pembelajaran dengan Metode Kuasi Eksperimen: Tinjauan Teoritis dan Praktis. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 8(1), 78-85
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tinggi, d. j. (2016). *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan tinggi*. jakarta: RISTEKDIKTI.
- Vista, E. R. B., Chasanatun, F., & Kustini, K. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Kelas IV Melalui Media Game Online *Wordwall* Pada Mata Pelajaran PPKn. Autentik: *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(2), 271-279.
- Widiastuti, R. (2021). "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta didik". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(2), 89-97.
- Widyastuti, R. (2018). "Metode Pembelajaran yang Mendorong Partisipasi Aktif Peserta didik". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 120-130.
- YUNITA, D. (2013). *Peningkatan Partisipasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Peserta didik Kelas VIII A SMP Negeri 1 Rawalo Menggunakan Teknik Probing-Prompting* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO)